



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI
HEMODIALISA DAN IMPLIKASI RELAKSASI BENSON UNTUK
MENURUNKAN KECEMASANNYA DI RSUP MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

DWI CANTIKA ROHMAH, S.KEP

04064822427017

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI
HEMODIALISA DAN IMPLIKASI RELAKSASI BENSON UNTUK
MENURUNKAN KECEMASANNYA DI RSUP MOHAMMAD HOESIN
PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

DWI CANTIKA ROHMAH, S.KEP

04064822427017

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Cantika Rohmah, S.Kep

NIM : 04064822427017

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners ini saya susun tanpa ada tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di program profesi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudia hari ternyata saya melakukan tindakan plahiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2024



(Dwi Cantika Rohmah, S.Kep)

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : DWI CANTIKA ROHMAH
NIM : 04064822427017
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD
YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN
IMPLIKASI RELAKSASI BENSON UNTUK
MENURUNKAN KECEMASANNYA DI RSUP
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing :

Zikran, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP. 199301232023211018



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DWI CANTIKA ROHMAH
NIM : 04064822427017
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CKD YANG MENJALANI HEMODIALISA DAN IMPLIKASI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN KECEMASANNYA DI RSUP MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024


PEMBIMBING

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199301232023211018

(.....)

PENGUJI I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

(.....)

PENGUJI II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(.....)

Mengetahui,

~~Ketua Bagian Keperawatan~~



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa dan Implikasi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasannya di RSUP Mohammad Hoesin Palembang”. Dalam penyusunan laporan Karya Ilmiah Akhir ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zikran, S. Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran kepada penulis.
4. Bapak Sigit Purwanto, M.Kes selaku penguji I yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran serta pengarahan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
5. Bapak Khoirul Latifin, M.Kep selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan saran serta pengarahan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ini.
6. Kepada seluruh jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan staf tata usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.
7. Perawat-perawat di ruang rawat inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin terkhususnya di ruang Komerling 1.2 yang telah sabar dan memberikan banyak ilmu saat penulis dinas pada stase pertama yaitu stase KMB.
8. Orang tua, kakak, adik, serta ponakan tersayang yang telah memberikan dorongan serta motivasi penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

9. *Last but not least* diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dan bertahan hingga titik ini, kamu hebat.

Peneliti menyadari dalam penulisan laporan Karya Ilmiah Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata, besar harapan peneliti semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

“Allah selalu mewujudkan hal yang mustahil melalui cara yang lebih mustahil lagi, jadi tenanglah”

Indralaya, Oktober 2024

Dwi Cantika Rohmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep CKD	7
1. Pengertian	7
2. Klasifikasi	8
3. Penyebab	9
4. Patofisiologi	10
5. Tanda dan Gejala	11
6. Pemeriksaan Penunjang	12
7. Komplikasi	14
8. Penatalaksanaan	14
B. Konsep Kecemasan	15
1. Pengertian	15
2. Klasifikasi	16
3. Pengukuran	17
C. Konsep Terapi Relaksasi Benson	19
1. Pengertian	19
2. Tujuan dan Manfaat	20
3. Prosedur	20
4. Mekanisme Penurunan Kecemasan	21
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	21
1. Pengkajian Keperawatan	21
2. Diagnosis Keperawatan	26
3. Intervensi Keperawatan	28

4. Implementasi Keperawatan	28
5. Evaluasi Keperawatan	28
E. WOC CKD	31
F. Penelitian Terkait	32
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	39
A. Gambaran Hasil Pengkajian	39
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	42
C. Gambaran Hasil Intervensi Dan Implementasi Keperawatan	44
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	48
BAB IV PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal	52
1. Pengkajian Keperawatan	52
2. Diagnosis Keperawatan	54
3. Perencanaan Keperawatan	57
4. Implementasi Keperawatan	57
5. Evaluasi Keperawatan	60
B. Implikasi	61
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Gagal Ginjal Kronis Berdasarkan GFR	8
Tabel 2.2 Stadium Gagal Ginjal Kronis	8
Tabel 2.3 PICO Penelitian Terkait	32
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan	39
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Pada Pasien Kelolaan	44

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC CKD	31
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus	75
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan	83
Lampiran 3 Dokumentasi	153
Lampiran 4 Lembar Konsultasi	154
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur	156
Lampiran 6 Artikel Penelitian	160

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir Keperawatan, Oktober 2024
Asuhan Keperawatan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa dan
Implikasi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasannya di RSUP
Mohammad Hoesin Palembang**

xii + 73 halaman + 5 tabel + 1 skema + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan CKD dapat mengalami ansietas karena menjalani terapi hemodialisis yang berlangsung sangat lama, bahkan seumur hidup. Terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengatasi ansietas adalah dengan pemberian terapi relaksasi benson. **Tujuan:** Menerapkan terapi relaksasi benson dalam asuhan keperawatan pada pasien CKD yang mengalami kecemasan. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien CKD yang menjalani hemodialisis dengan menerapkan terapi relaksasi benson. **Hasil:** Setelah diberikan terapi relaksasi benson yang dilakukan selama 10-15 menit setiap harinya selama 3 hari didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan skor kecemasan, pada 1 pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan dari tingkat sedang menjadi tingkat ringan dan 2 pasien dari tingkat sedang menjadi tidak ada kecemasan. **Pembahasan:** Hasil pengkajian yang didapatkan bahwa kecemasan merupakan keluhan yang dialami oleh ketiga pasien CKD yang menjalani hemodialisa. Terapi relaksasi benson diberikan pada ketiga pasien CKD sebagai terapi nonfarmakologi untuk mengurangi kecemasan. Terapi relaksasi benson merupakan terapi yang menggabungkan antara relaksasi dengan unsur keyakinan dalam bentuk kata-kata yang membuat seseorang merasakan rileks, bahagia, tenang, nyaman, dan menurunkan kecemasan dengan meningkatkan produksi endorphen sebagai neurotransmitter modulator yang mempengaruhi suasana hati menjadi rileks. **Kesimpulan:** Terapi relaksasi benson efektif dalam menurunkan kecemasan yang dialami oleh pasien CKD yang menjalani hemodialisis sehingga diharapkan kedepannya akan semakin banyak perawat yang menggunakan terapi relaksasi benson sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi masalah keperawatan pasien.

Kata kunci: *Chronic Kidney Disease*, Kecemasan, Terapi Relaksasi Benson

Daftar Pustaka: 69 (2015 – 2024)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Paper of Nursing, October 2024

Nursing Care for CKD Patients Undergoing Hemodialysis and the Implications of Benson Relaxation to Reduce Anxiety at RSUP Mohammad Hoesin Palembang

xiii + 73 pages + 5 tables + 1 scheme + 6 appendices

ABSTRACT

Background: Patients with CKD could experience anxiety due to undergoing hemodialysis therapy that lasts a long time, even for life. Non-pharmacological therapy that can be done to overcome anxiety is by administering benson relaxation therapy. **Objective:** Applying benson relaxation therapy in nursing care for CKD patients with anxiety. **Method:** the method used was qualitative research with a case study approach on 3 CKD patients undergoing hemodialysis by applying benson relaxation therapy. **Result:** After receiving Benson relaxation therapy for 10-15 minutes over three consecutive days, the result showed a reduction in anxiety scores: in one patient, the anxiety level decreased from moderate to mild, and in two patients, it decreased from moderate to no anxiety. **Dicussion:** The result of the study showed that anxiety was experienced by all those three CKD patients undergoing hemodialysis. Benson relaxtion therapy was administered to them as non-pharmacological therapy to reduce anxiety. Benson relaxtion therapy is a therapy which combines relaxtion with elemen of belief in the form of words that make a person feel relaxed, happy, calm, and comfortable, and it reduces anxiety by increasing the production of endorphins as neurotransmitter modulators that influence the mood to relax. **Conclusion:** Benson relaxtion therapy is effective in reducing the anxiety experienced by CKD patients undergoing hemodialysis. It is expected that more nurses will use benson relaxtion therapy as a non-pharmacological intervention to overcome patient nursing problems.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Anxiety, Benson Relaxtion Therapy

References: 69 (2015 – 2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses hemodialisa dapat menyebabkan berbagai masalah pada penderita CKD seperti perasaan tidak nyaman serta penurunan kualitas hidup yang meliputi kesehatan secara fisik, spiritual, finansial, dan psikologis (Suci & Laili, 2023). Terapi hemodialisis dapat menyebabkan stres dan menyebabkan kecemasan karena lama dan dapat berlangsung seumur hidup. (Fadillah, 2019). Kecemasan merupakan keadaan emosi dan pengalaman subyektif individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman (PPNI, 2016).

CKD memengaruhi populasi di seluruh dunia hingga 8% - 16% (Chen et al., 2019). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia yang menderita gagal ginjal adalah sebanyak 2 per 1000 penduduk (0,2%) dan meningkat di tahun 2018 menjadi 3,8% (Kemenkes, 2018). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) juga menunjukkan jumlah penderita penyakit ginjal tahun 2018 di Indonesia menempati urutan kedua setelah penyakit jantung dimana sekitar 2,75% dari 255,1 juta penduduk menderita gagal ginjal di Indonesia dan yang menjalani hemodialisis sebanyak 14,3% dari 70.000 penderita (Kemenkes, 2018), sedangkan di provinsi Sumatera Selatan terdapat 17,79% pasien CKD yang melakukan hemodialisis pada penduduk umur ≥ 15 tahun (Kemenkes, 2019).

Faktor kognitif dapat mempengaruhi kecemasan pada penderita gagal ginjal karena merasa kelelahan secara psikis seumur hidup harus menjalani hemodialisa. Pasien hemodialisis dapat mengalami kecemasan karena berbagai faktor stres, termasuk persepsi negatif tentang penyakit mereka, nyeri yang dialami saat menerima jarum hemodialisis, peran yang berubah dan interaksi sosial mereka, perubahan citra diri mereka, ketergantungan pada orang lain, dan ancaman kematian (Aprilia, Susaldi, &

Bambang, 2022). Kecemasan merupakan masalah psikologis yang dapat membahayakan identitas, harga diri, dan fungsi sosial yang terhubung dengan individu pada pasien hemodialisa (Marliana, Uswatun, & Nury, 2021). Kualitas hidup pasien hemodialisis juga dapat terpengaruh oleh kecemasan yang tidak teratasi dengan baik. Penatalaksanaan diperlukan karena dari mereka banyak yang mengalami gangguan kognitif seperti hilangnya memori, rendahnya konsentrasi, gangguan fisik, mental, dan sosial yang mengganggu aktivitas sehari-hari (Mardhalena, Uswatun, & Anik, 2024).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wakhid & Suwanti (2019) yang menunjukkan hasil bahwa dari 80 orang responden, 87,5% mengalami kecemasan dimana 27 orang mengalami kecemasan tingkat rendah, 20 orang mengalami kecemasan tingkat sedang dan 30 orang kecemasan tingkat berat. Penelitian lain dilakukan oleh Agustina, Minanton, & Nuridha (2024) mengemukakan bahwa gangguan gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang menyerang secara bertahap dan menyebabkan berbagai penyakit psikologis, seperti depresi, cemas dan mengisolasi diri. Sebanyak 63,9% pasien mengalami kecemasan, 60,5% pasien mengalami depresi, dan 51,7% pasien mengalami stres. Menurut Sarwono (2021) ansietas merupakan masalah keperawatan utama pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa. Menurut Arfiana & Maulidita (2023) menunjukkan bahwa terjadi masalah keperawatan utama kecemasan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa dengan gejala rasa cemas, takut akan pikiran sendiri, gemetar, gelisah, sulit tidur, penglihatan kabur, pusing kepala, serta perasaan tegang. Menurut penelitian yang dilakukan Katerina (2019) didapatkan hasil bahwa dari 5 pasien CKD yang menjalani hemodialisa terdapat 4 pasien dengan tingkat kecemasan ringan dan 1 pasien tingkat kecemasan sedang.

Terapi farmakologi dan nonfarmakologi dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan. Konsumsi obat anti cemas (anxiolytics) untuk mengurangi kecemasan merupakan terapi farmakologi. Namun, penggunaan obat secara terus-menerus dapat menyebabkan ketergantungan.

Untuk mengurangi kecemasan, ada beberapa terapi non-farmakologi yang dapat dilakukan, seperti spiritualitas atau terapi zikir, hipnotis lima jari, terapi kognitif, psikoterapi, dan relaksasi. (Suci & Laili, 2023)

Salah satu teknik yang dapat mengatasi kecemasan pada pasien adalah relaksasi benson. Teknik relaksasi Benson merupakan salah satu tindakan keperawatan yang dapat digunakan untuk mengatasi kecemasan pada pasien CKD yang menjalani hemodialis. Terapi relaksasi benson adalah pengembangan dari metode relaksasi pernafasan yang melibatkan faktor keyakinan dari diri pasien melalui kata-kata yang menenangkan sesuai dengan agama yang dianut pasien (Sagala, 2018). Teknik relaksasi Benson berfokus pada kalimat tertentu yang diucapkan berulang kali dengan ritme teratur sambil menaik nafas dalam dengan sikap pasrah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ketika menghembuskan nafas pada pernafasan yang panjang terjadi pengeluaran karbondioksida (CO₂) sehingga dapat memberikan energi yang cukup dan ketika menghirup nafas panjang juga dapat membersihkan darah dan mencegah kerusakan jaringan otak akibat kekurangan oksigen karena mendapatkan oksigen yang sangat di perlukan oleh tubuh untuk (Purwanto, 2016).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiana & Maulidta (3023) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat penurunan tingkat kecemasan pada respon dari tingkat kecemasan sedang (skor 25) menjadi tidak ada kecemasan (skor 13) setelah diberikan terapi relaksasi benson. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pohan & Paramarta (2023) mengenai penerapan relaksasi benson terhadap kecemasan juga menunjukkan hasil bahwa terdapat penurunan skor kecemasan pada kelima subyek setelah diberikan relaksasi benson. Penelitian yang dilakukan oleh Marliana, Uswatun, & Nury (2021) juga menunjukkan hasil bahwa adanya penurunan kecemasan pada responden setelah dilakukan terapi relaksasi benson dari tingkat kecemasan sedang menjadi tingkat kecemasan ringan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa dan

Implikasi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasannya di RSUP Mohammad Hoesin Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani hemodialisa dan implikasi relaksasi benson untuk menurunkan kecemasannya di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Untuk menggambarkan rumusan diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Untuk menggambarkan intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Untuk menggambarkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUP Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Untuk memaparkan informasi Evidence Based pada area keperawatan medikal bedah mengenai penerapan terapi relaksasi benson terhadap penurunan kecemasan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berupa reduksi

ansietas dengan menggunakan terapi relaksasi benson pada pasien CKD.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan menggunakan terapi relaksasi benson.

3. Bagi Pasien

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien CKD mengenai manfaat terapi relaksasi benson dalam mengurangi kecemasan

4. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru, menambah wawasan dan meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca mengenai gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien CKD dengan menggunakan terapi relaksasi benson.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penulisan Karya ilmiah adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Langkah pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penerapan terapi relaksasi benson dalam asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien CKD dengan masalah keperawatan yang sama yaitu kecemasan.
2. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Melakukan analisis teori melalui studi literatur mengenai permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien CKD dengan mengumpulkan 10 artikel penelitian tentang terapi relaksasi benson yang akan diterapkan pada pasien dengan menggunakan konsep *evidence based practice*.
 - b. Menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah yang terdiri pengkajian, analisa data, penegakkan diagnosis keperawatan,

perencanaan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien CKD.

- c. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- d. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan yang mengalami kecemasan dengan memberikan intervensi keperawatan berupa terapi relaksasi benson dan melakukan evaluasi keperawatan pada ketiga kasus serta mengevaluasi keefektifan asuhan keperawatan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A. S., Maulana, A. E. F., Putradana, A., & Marvia, E. (2022). Hubungan Hipertensi Dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 3(2), 2830-4772.
- Agustina, H. S., Minanton., & Nuridha. (2024). Efektifitas Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Subang. *Malahayati Health Student Journal*, 4(1), 306-314.
- Agustiya, N., Dian, H., & Arif, P.P. (2020). Pengaruh Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Akuba, J., Panai, M., Tuiyo, S. F. R., & Naue, C. R. (2023). Gambaran Tatalaksana Terapi Anemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Toto Kabila An overview of the management of anemia therapy in patients with chronic kidney failure at Toto Kabila Hospital Salsabillah Cadullah , *Fenina Asia Mantiri , Fara. 1*, 63–69.
- Anggita, E.S., Nina, D.M., Fatia, R.N. (2023). Produksi Komponen Darah Packed-Red Cell (PRC), Liquid Plasma (LP), Thombocytes Concentrates (TC) dan Fresh-Frozen-Plasma (FFP) di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 7(1).
- Annisa, dkk. (2020). *Keperawatan Medikal Bedah*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Aprilia, N. W., Susaldi, S., Bambang, S. (2022). Teknik Distraksi Virtual Reality Dapat mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisis. *Jurnal of Nursing Education and Prctice*, 1(4), 188-122.
- Arfiana, L.A., & Maulidta, K.W. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Benson untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Pasien CKD (*Chronic Kidney Disease*) di Ruang Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 81-89.
- Chen, T. K., Knicely, D. H., & Grams, M. E. (2019). Chronic Kidney Disease Diagnosis and Management. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 322(13), 294–1304. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7015670/>
- Chrisnawati, G., & Tutuk, A. (2019). Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android. *Jurnal Teknik Komputer*, 5(2), 277-282.

- Cristin, E. D., Hasna, S. Z., Gofarana, W., & Anggi, S. (2022). Pemantauan Terapi Pasien Penderita Ckd Dan Hipertensi Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bandung. *Farmaka*, 20(2).
- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6 (1), 80-85.
- Diantoro, M.S., & Alfi, A.F.R. (2021). Tradisional *Literature Review* : Kepatuhan Mencuci Tangan Perawat dengan Kejadian Infeksi Nosokomial. *Borneo Student Research*, 2(3).
- Fadilla, I., Putra, P. A., & Rizal, S. P. (2018). Klasifikasi Penyakit *Chronic Kidney Disease* (CKD) Dengan Menggunakan Metode *Extreme Learning Machine* (ELM). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3397-3405.
- Fadlilah, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis. *Jurnal Kesehatan*, 10(2).
- Gultom, M. D., & Sudaryo, M. K. (2023). Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik di RSUD DR. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar Tahun 2020. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 8(1), 40–47.
- Hadinata, D & Awaludin, J.A. (2020). *Metodologi Keperawatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hasanah, U., & Anik, I. (2021). Relaksasi Benson Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 11(1), 201-212.
- Hutagol, R., & Yohanes, G.T.A. (2020). Pengaruh Latihan *Range Of Motion* (ROM) terhadap Tingkat *Fatigue* pada Pasien Hemodialisis di Rumah Sakit Angkatan Udara (RSAU) dr Esnawan Antariksa. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 1(1).
- Kadir, A. (2016). Hubungan Patofisiologi Hipertensi dan Hipertensi Renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 5(1), 15-25.
- Karmi, R., Onnasis, K.Y.T., Karwati, & Murniati. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Premenopause Usia (40-50 Tahun). *Jurnal Ilmiah Humantech*, 1(1).
- Katerina., Siti, S., Uji, K. (2019). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di Unit Hemodialisa RSUD Dr Soedarso. *Konferensi Nasional XVI Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1).
- Kemenkes. (2018). *Cegah dan Kendalikan Penyakit Ginjal dengan Cerdik dan Patuh*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18030700007/cegah-dan-kendalikan-penyakit-ginjal-dengan-cerdik-dan-patuh.html>

- Kemenkes. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. 9, 146.
- Kiani, F., Mohmaad, A.H.Z., & Mahnaz, S. (2017). *The Effect Of Benson's Relaxation Method On Hemodialysis Patients' Anxiety*. *Biomedical Research*, 28 (3), 1075-1080.
- Kurniasari, A. (2016). *The Effect Benson Relaxation Technique with Anxiety in Hemodialysis Patients in Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Lumenta, N.A, dkk. (2016). *Penyakit Ginjal, Penyebab, Pengobatan Medik dan Pencegahannya*. Cetakan I. Penerbit PT. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Mahyuvi, T., Dian, T. (2022). *Spiritual Benson Relaxation in Pre-Dialysis Chronic Kidney Failure Patients with Anxiety Problems: Case Study*. *Journal of Applied Nursing and Health*, 4(2).
- Mardhalena, K., Uswatun, H., Anik, I. (2024). *Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rsup Jend. Ahmad Yani Metro*. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1).
- Marliana, L., Uswatun, H., & Nury, L. F. (2021). *Penerapan Terapi Benson Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik*. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 2607-3469.
- Muna, U. W. (2022). *Gambaran Kejadian Fatigue Pada Pasien Chronic Kidney Disease di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. *Naskah Publikasi*.
- Mustika, Y., Mahati, E., & Ropyanto, C. B. (2019). *Relaksasi Benson: Intervensi Mandiri Perawat Dengan Berbagai Manfaat*. *Prosiding Universitas Diponegoro*, 1(1).
- Nugraha, S.A., Sutarto., & Winda, T. U. (2023). *Analisis Hipertensi Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Ginjal Kronik*. *Medula*, 12(4).
- Nurfantri, Saranani, M., & Iriani, I. (2021). *Penerapan Perawatan Kaki Dan Kuku Terhadap Peningkatan Surkulasi Perifer Pada Penderita Critical Limb Ischemia (CLI)*. *Madago Nursing Journal*, 3(1), 50–56.
- Permatasari, L. F., & Maliya, A. (2019). *Hubungan Lamanya Menjalani Hemodialisis Dengan Status Zat Besi Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik*. *Naskah Publikasi*.
- Pohan, V. Y., & Paramarta, Y.A. (2023). *Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Kecemasan dan Tanda-Tanda Vital Pada Pasien Pre Operasi*. *Jurnal Ners Muda*, 4(2).
- Purwanto. (2016). *Relaksasi Dzikir*. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 18(1):6-48.
- Ramadhani, A. K., Nia, R. D., & Anik, I. (2023). *Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Kelelahan Pada Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa*. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 41-45.

- Ramadhani, W. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Chronic Kidney Disease (CKD) di Ruang Penyakit Dalam Pria RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Rikayanti, K. H., & Arta, sang ketut. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Tahun 2013. *Community Health, II*(1), 21–31.
- Rivandi, J., & Ade, Y. (2015). Hubungan Diabetes Mellitus Dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik. *Majority, 4*(9), 27-34.
- Sagala, D. S. P. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Di Ruang Rawat Inap RSUD Bhayangkara Tebing-Tinggi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA, 4*(1), 68-74. <https://doi.org/10.52943/jikeperawat.an.v4i1.287>.
- Saputra, dkk. (2023). Hubungan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronik. *Medula, 13*(5).
- Sari, Y.K., Eka, A.S., & Sri, H.P. (2023). Hipervolemia dan Keletihan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Stage 5: Sebuah Studi Kasus. *Malahayati Health Student Journal, 3*(9), 2605-2618.
- Sarwono, D. (2021). *Asuhan Keperawatan dengan Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Aster RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Gombong.
- Sasmita, D., & Hasanah, O. (2015). *Hubungan antara Tingkat Kecemasan Dengan strategi Koping pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis*. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, 2*(2), 1014-1023.
- Sibarani, I. H. (2020). *Pentingnya Diagnosa Keperawatan Dalam Menentukan Intervensi Keperawatan*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/8724y>
- Sitepu, S., Viaulina, A., Tuahta, S.S., Simarmata, P., & Ginting J. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi, 3*(2):159–64.
- Sjattar, E. L., Majid, A., Yusuf, S., Syam, Y., & Nurdin, N. (2019). Effect Of Foot Care Health Training Towards Nurses and Health Volunteers Ability In Performing Foot Care on Diabetes in Batua Health Center, Makassar. *Journal of Health Science and Prevention, 3*(3S), 79–83.
- Suara, E., & Dwi, R. (2024). Karakteristik Faktor Risiko Pasien *Chronic Kidney Disease* Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, 8* (2), 59-63.
- Suastika, dkk. (2022). *Tatalaksana Pasien dengan Hiperglikemia di Rumah Sakit*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia Perkeni.

- Suci, R.A.E., & Laili, N. H. (2023). Penerapan Relaksasi Benson Kombinasi Unsur Keyakinan untuk Menurunkan Kecemasan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* yang Menjalani Hemodialisis: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 7(1), 11-18.
- Suparmo, S., & Daniel Hasibuan, M. T. (2021). Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Edema Post Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Aminah Kota Tangerang. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 522–528
- Sutawardana, J.H., Nisrina, N. R., Mulia, H. (2022). Hubungan Manajemen Energi dnegan Kelelahan pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(1).
- Syokumawena., Devi, M., & Dea, A. (2024). Manajemen Hiperglikemia Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 9(1).
- Tarigan, G., Pengarepan, T., & Jekson, M. S. (2020). Hubungan Gagal Ginjal Kronik dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 13(2).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervens Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Utami, A. A. (2022). Gangguan Pertukaran Gas Pada Tn. S Dengan Pneumonia Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo. *Karya Ilmiah Akhir Terpublikasi*. Pontianak : Stik Muhammadiyah Pontianak
- Vaidya, S. R., & Aeddula., N. R. (2022). Chronic Renal Failure. *StatPearls Publishing*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535404/>.
- Wahyuni, S., Sari, N. P., & Kurniawan, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Terapi Walking Exercise (Jalan Kaki) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Wahyuningsih, D., Inayati, A., & Immawati, I. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 66-70.
- Wakhid, A., & Suwanti. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(2), 2549-8134.
- Warsono, W., Fahmi, F. Y., & Iriantono, G. (2019). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio

- Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 2(1), 44-54
- Wibisono, dkk. (2021). *Pedoman Petunjuk Praktis Terapi Insulin pada Pasien Diabets Mellitus*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Widani, N. L., & Henni, S. (2021). Faktir-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Cateter Double Lumen Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis di RS X Jakarta. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3 (3), 493-502.
- Wijonarko., & Hendra, J. P (2023). Penerapan Proses Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Kenangan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 5 (2), 30-39.
- Windyastuti, Ni, K.A.W., Menik, K. (2020). Hubungan Kepatuhan Cuci Tangan Enam Langkah Lima Momen Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Di Ruang Mawar Rsud Dr.H.Soewondo Kendal. *Proceeding Book*.